

Market Review & Outlook

- IHSG Naik +0.06%
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,085–6,180).

Today's Info

- WIKA Incar Proyek Luar Negeri Rp 5.18 Triliun
- ITIC Targetkan Pendapatan Rp 170-180 Miliar
- ANDI Tingkatkan Kapasitas Produksi
- Laba SMSM Naik 2%
- Penjualan CAMP Rp 768.46 Miliar
- Anak Usaha TOWR Peroleh Pinjaman Rp 650 Miliar

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing		Stop Loss/Buy Back	
		1,880-1,915	1,750/1,7	2,150-2,170	1,975
WIKA	Spec.Buy				
PGAS	Trd. Buy				
MNCN	Trd. Buy				
PTPP	Spec.Buy				
TKIM	Trd. Buy				
		11,050-11,275	10,250		

See our Trading Ideas pages, for further details

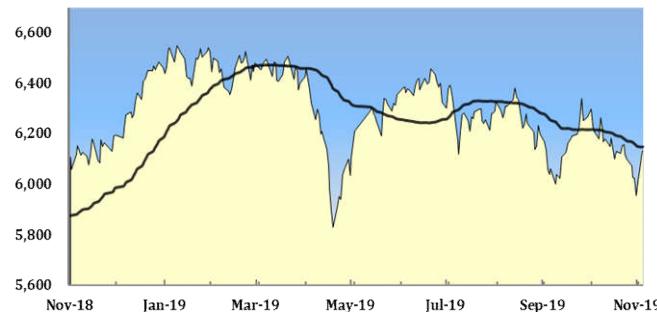
DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.9	3,937
SHAREHOLDERS MEETING			
Stocks	Date	Agenda	
ARII	25 Nov	EGM	
AGRO	27 Nov	EGM	
BIP	27 Nov	EGM	
SIDO	27 Nov	EGM	
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK			
Stocks	Ratio O : N	Trading Date	
RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
TRIS	2 : 1	276	26 Nov
DNAR	5 : 2	197	27 Nov
IPO CORNER			

IDR (Offer)

Shares

Offer

Listing

IHSG Desember 2018 - Desember 2019

JSX DATA

Volume (Million Shares)	8,886	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	6,346	6,085	6,180
Frequency (Times)	535,861	6,050	6,220
Market Cap (Trillion IDR)	7,058	6,025	6,250
Foreign Net (Billion IDR)	17.49		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,133.90	3.84	0.06%
Nikkei	23,379.81	-149.69	-0.64%
Hangseng	26,391.30	-53.42	-0.20%
FTSE 100	7,158.76	-127.18	-1.75%
Xetra Dax	12,989.29	24.61	0.19%
Dow Jones	27,502.81	-280.23	-1.01%
Nasdaq	8,520.64	-47.34	-0.55%
S&P 500	3,093.20	-20.67	-0.66%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	60.82	-0.1	-0.16%
Oil Price (WTI) USD/barel	56.10	0.1	0.25%
Gold Price USD/Ounce	1470.24	13.4	0.92%
Nickel-LME (US\$/ton)	13315.00	-337.0	-2.47%
Tin-LME (US\$/ton)	16771.00	255.0	1.54%
CPO Malaysia (RM/ton)	2646.00	16.0	0.61%
Coal EUR (US\$/ton)	59.25	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	70.70	0.0	0.07%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14115.00	-10.0	-0.07%

Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,709.1	-0.18%	13.10%
MD Asset Mantap Plus	1,332.9	0.38%	-2.83%
MD ORI Dua	2,164.7	-2.95%	11.50%
MD Pendapatan Tetap	1,252.4	2.37%	14.43%
MD Rido Tiga	2,494.2	0.52%	15.09%
MD Stabil	1,275.4	-0.45%	8.88%
ORI	1,916.1	-2.73%	-22.72%
MA Greater Infrastructure	1,134.4	-5.08%	-7.52%
MA Maxima	914.9	-3.58%	-5.71%
MA Madania Syariah	1,028.0	-0.14%	1.73%
MD Kombinasi	678.5	-3.21%	-13.58%
MA Multicash	1,525.8	0.65%	6.40%
MD Kas	1,634.8	0.58%	7.29%

Market Review & Outlook

IHSG Naik +0.06%. Setelah sempat berada di teritori negatif hampir sepanjang Sesi II, IHSG akhirnya berhasil ditutup menguat tipis 0.06% ke level 6,133 dengan investor asing mencatatkan posisi *net buy* sebesar IDR 17.5 miliar. Saham yang menjadi *market leader* adalah HMSP (+3.0%), FREN (+13.0%) dan BMRI (+1.1%), sementara saham yang menjadi *market laggard* adalah BBCA (-0.8%), ASII (-1.9%) dan BBRI (-1.0%).

Dalam pandangan kami, pergerakan IHSG kemarin dipengaruhi oleh pergerakan pasar saham Asia yang sebagian besar terkoreksi (kecuali pasar saham Cina). Indeks Nikkei 225 ditutup turun 0.64%, Hang Seng - 0.20% dan KOSPI -0.38%. Terkoreksi nya pasar saham Asia ini disebabkan investor masih menanti kesepakatan dagang antara Amerika dan Cina jelang *deadline* 15 Desember mendatang. Selain itu, eskalasi baru terjadi antara Amerika dengan Brasil dan Argentina dimana Amerika mengenakan kembali tarif atas impor baja dan aluminium dari kedua negara Amerika Latin tersebut.

Dari *Wall Street*, kemungkinan tertunda nya kesepakatan dagang antara Amerika dan Cina membuat pasar saham Amerika mengalami koreksi pada perdagangan semalam; dimana indeks S&P 500 turun 0.66% ke 3,093, DJIA -1.01% ke 27,502 dan NASDAQ -0.55% ke 8,520. Presiden AS Donald Trump menyatakan bahwa dirinya menghendaki kesepakatan dagang dengan Cina dapat ditunda setelah Pemilu AS tahun 2020 mendatang. Hal ini membuat investor khawatir AS akan kembali mengenakan tarif tambahan kepada barang impor Cina pada 15 Desember mendatang. Selain itu AS juga akan mengenakan tarif impor terhadap baja dan aluminium dari Brasil dan Argentina serta tarif impor hingga 100% atas impor champagne, keju dan barang *branded* mewah dari Perancis.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,085—6,180). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup menguat tipis berada di level 6,133. Indeks berpeluang untuk melanjutkan penguatannya dan bergerak menuju resistance level 6,180 hingga 6,220. MACD yang mengindikasikan terjadinya golden cross memberikan peluang adanya penguatan. Namun jika indeks berbalik melemah dapat menguji support level 6,085. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

Today's Info

Anak Usaha TOWR Peroleh Pinjaman Rp 650 Miliar

- PT Profesional Telekomunikasi Indonesia atau Protelindo, anak usaha PT Sarana Menara Nusantara Tbk. (TOWR) memeroleh pinjaman senilai Rp650 miliar dari Bank HSBC guna memenuhi persyaratan pendanaan umum.
- Laba pada periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk TOWR pada periode Januari-September 2019 mencatatkan penurunan sebesar 6,39% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu yakni dari Rp1,70 triliun menjadi Rp1,6 triliun.
- Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp4,65 triliun sepanjang 2019 atau naik 7,12% dibandingkan dengan periode yang sama pada 2018. Dari total pendapatan di tahun ini, perseroan mengandalkan lini usaha sewa menara yang juga mengalami pertumbuhan tipis sebesar 3,47% dari Rp3,97 triliun menjadi Rp4,11 triliun. Usaha lainnya yang berkontribusi cukup besar yakni sewa satelit VSAT yakni menyumbang Rp196,26 miliar atau tumbuh 14,18% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu yakni Rp171,89 miliar.
- Terakhir, lini usaha sewa Metropolitan Wireless Fiber Optic (MWIFO) yakni jaringan serat optik dan nirkabel guna layanan internet broadband dan virtual private network. Adapun, di lini sewa menara, pendapatan tertinggi berasal dari sewa menara oleh Hutchison Tri Indonesia yakni sebesar Rp1,49 triliun atau tumbuh 3,55% dari Rp1,45 triliun.
- Kemudian, sewa menara oleh PT XL Axiata Tbk. (EXCL) menyumbang pendapatan sebesar Rp1,36 triliun atau tumbuh 13,44% dari Rp1,19 triliun. Lalu, diikuti PT Telekomunikasi Selular dengan Rp835,89 miliar atau tumbuh 3,72% dari Rp805,87 miliar. (Sumber:bisnis.com)

WIKA Incar Proyek Luar Negeri Rp 5,18 Triliun

- PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) telah menandatangi kontrak proyek pembangunan tahap I Goree Tower Project di Senegal. Ini merupakan tindak lanjut dari acara Indonesia-Africa Infrastructure Dialogue (IAID) di Bali.
- Pada tahun 2020 WIKA menargetkan bisa membidik tiga negara baru di Kawasan Afrika Barat dan Timur yaitu Senegal, Pantai Gading dan Zanzibar-Tanzania.
- Dengan rencana perolehan dari proyek-proyek luar negeri di tahun mendatang sebesar Rp 5,18 triliun. (Sumber:kontan.co.id)

ITIC Targetkan Pendapatan Rp 170-180 Miliar

- PT Indonesian Tobacco Tbk (ITIC) tetap optimistis dengan target yang dicanangkan saat go public di tahun ini. ITIC fokus mengejar pendapatan hingga Rp 170 miliar-Rp 180 miliar di tahun ini atau tumbuh 26,38%-33,81% dibandingkan tahun sebelumnya.
- Manajemen ITIC mengatakan, seiring melonjaknya harga rokok, menjadi peluang positif bagi produk tembakau iris yang kenaikannya tidak sebesar rokok kemasan. Sehingga ITIC melihat beberapa perokok beralih menggunakan tembakau iris dengan alasan lebih terjangkau.
- Sedangkan dari sisi perolehan laba bersih, ITIC sempat mengoreksi dari target yang awalnya Rp 10,3 miliar menjadi Rp 6 miliar saja di 2019 ini. Sebab perolehan laba bersih di enam bulan pertama tahun ini masih tergolong kecil sekitar Rp 1,08 miliar. (Sumber:kontan.co.id)

Today's Info

ANDI Tingkatkan Kapasitas Produksi

- PT Andira Agro Tbk berencana meningkatkan kapasitas produksi pabrik dari yang semula berkapasitas 30 ton per jam menjadi 45 ton per jam pada awal tahun depan. Rencana ekspansi tersebut dipekirakan akan memakan nilai investasi sekitar Rp 30 miliar - Rp 40 miliar.
- Saat ini ANDI mengoperasikan satu pabrik yang berlokasi di Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan dengan kapasitas 30 ton per jam. Lokasi pabrik berdekatan dengan dua wilayah perkebunan milik perseroan yang terpisah dengan jarak 20 kilometer (km).
- Adapun total luas perkebunan yang dimiliki oleh perseroan adalah sebesar 10.006,31 hektar. Sebanyak 5.040,63 ha di antaranya merupakan lahan inti. Sementara itu sebanyak 4.965,68 ha sisanya merupakan lahan plasma.
- Di sisi lain, utilisasi kapasitas produksi telah mencapai 80%-90%. Kedua hal ini selanjutnya memperteguh pendirian perseroan untuk mengerek kapasitas produksinya di awal tahun 2020 mendatang. Adapun opsi menambah kapasitas dipilih alih-alih membangun pabrik baru atas dasar efisiensi biaya dan waktu. (Sumber:kontan.co.id)

Laba SMSM Naik 2%

- Penjualan PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM) di sepanjang kuartal III tahun ini turun 2% year on year (yoY) menjadi Rp 2,78 triliun dari Rp 2,85 triliun di kuartal III 2018.
- Segmen filter yang paling dominan berkontribusi pada penjualan konsolidasi, tercatat naik tipis hanya 0,02% menjadi Rp 2,04 triliun. Adapun pendapatan dari segmen trading tumbuh paling tinggi yakni 7,25% menjadi Rp 704 miliar.
- Namun, penjualan bersih konsolidasi Selamat Sempurna tertekan karena penjualan segmen karoseri atau body maker turun 28,17% yoy menjadi Rp 190 miliar.
- Penjualan domestik turun 2,43% menjadi Rp 947 miliar di kuartal III 2019. Begitu pula dengan penjualan luar negeri (overseas) minus 2,3% menjadi Rp 1,83 triliun.
- Laba bersih yang diatribusikan ke pemilik entitas induk SMSM tumbuh 2% yoy menjadi Rp 408 miliar dari sebelumnya Rp 400 miliar di kuartal III 2018. (Sumber:kontan.co.id)

Penjualan CAMP Rp 768,46 Miliar

- PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) membukukan penjualan Rp 768,46 miliar atau naik 7,1% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya Rp 717,08 miliar.
- Selain itu, perseroan juga memperkuat jaringan distribusi dan penjualan terutama di luar Pulau Jawa. Hal ini diyakini memperkuat posisi branding Campina dan meningkatkan pangsa pasarnya sepanjang tahun ini.
- Sementara itu beban pokok penjualan turut meningkat 7% year on year (yoY) menjadi Rp 322,16 miliar pada kuartal ketiga tahun sekarang. Namun laba kotor masih tercatat tumbuh positif 7,1% yoy menjadi Rp 446,29 miliar pada triwulan ketiga tersebut.
- Setelah dikurangi pos beban lainnya didapati laba bersih CAMP naik 15,7%, dari Rp 44,54 miliar di kuartal-III 2018 menjadi Rp 51,57 miliar di kuartal-III 2019. Efisiensi memang menjadi strategi perusahaan mempertahankan pertumbuhan keuntungan. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.